

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk melakukan analisis mengenai pengaruh dari profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Analisis yang dilakukan menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi logistik biner dengan melakukan pengujian terhadap 180 sampel data. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS versi 23. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik beberapa simpulan seperti berikut ini:

1. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap variabel perataan laba. Artinya dapat dikatakan bahwa H_1 dalam penelitian ini diterima. Pengaruh profitabilitas terhadap perataan laba adalah pengaruh positif.
2. *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap variabel perataan laba. Artinya dapat dikatakan bahwa H_2 dalam penelitian ini diterima. Pengaruh *leverage* terhadap perataan laba adalah pengaruh positif.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap variabel perataan laba. Artinya dapat dikatakan bahwa H_3 dalam penelitian ini diterima. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap perataan laba adalah pengaruh negatif.

5.2 Implikasi/Saran

Penelitian mengenai perataan laba selanjutnya untuk dimasa yang akan datang diharapkan mampu menghasilkan hasil yang lebih baik dan nyata yang benar-benar mencerminkan keadaan yang sebenarnya, dengan mempertimbangkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel penelitian yang lebih luas atau tidak hanya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Disarankan agar memperluas wilayah sampel penelitian dengan menambah perusahaan atau industri lain seperti industri keuangan sehingga dapat dibandingkan mana yang lebih baik.
- b. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perataan laba perusahaan selain profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan akan tetapi faktor-faktor yang lain seperti likuiditas, ukuran dewan komisaris, struktur modal, dan juga pertumbuhan perusahaan.
- c. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan tahun penelitian yang terbaru dan lebih minimal 5 tahun agar data yang di dapat bisa lebih akurat.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan dalam menyampaikan informasi perusahaan secara lengkap tanpa mengurangi sedikitpun informasi yang harus diketahui oleh pengguna laporan keuangan terutama informasi yang berkaitan dengan kinerja perusahaan.

3. Bagi Investor dan Calon Investor

Investor disarankan untuk lebih memperhatikan dan menganalisa faktor lain yang dapat mempengaruhi informasi laporan keuangan agar investor dapat mengetahui secara menyeluruh tentang faktor-faktor yang sangat berpengaruh terhadap perataan laba sehingga diharapkan investor dapat lebih tepat dalam mengambil keputusan investasi.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan saat ini masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan, di antaranya sebagai berikut :

1. Penelitian hanya berfokus pada perusahaan sektor manufaktur sehingga hasilnya tidak bisa di implementasikan pada perusahaan sektor lainnya.
2. Periode pengamatan yang digunakan adalah 3 tahun (2017-2019), sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralkan dan peneliti tidak melakukan survey langsung pada perusahaan sampel.
3. Pada penelitian ini nilai koefisien determinasi Nagelkerke R Square hanya 0.126 (12.6%), sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel independen penelitian ini dalam menjelaskan dependen masih sangat terbatas.